



KONSEP DASAR JURNALISME

Oleh

Dr. Muhammad Noor Ahsin, M.Pd.

Dr. Agus Darmuki, M.Pd.

Ratih Nindyasari, M.Kom

SEKOLAH LUAR BIASA

JURNALISME

Jurnalisme adalah sebuah kepandaian dalam hal mengarang (menyusun kata) yang tujuan pokoknya adalah untuk memberikan kabar atau informasi kepada masyarakat umum secepat mungkin dan tersiar seluas mungkin (Adinegoro).

Jurnalisme adalah suatu kepandaian praktis dalam mengumpulkan, serta mengedit berita yang ditujukan untuk pemberitaan. Baik pemberitaan dalam surat kabar, majalah, atau terbitan terbitan berkala lainnya. Selain bersifat keterampilan praktis, jurnalistik juga adalah sebuah seni (Ridwan)



Ciri Jurnalisme

1. Skeptis

Skeptis adalah sikap yang selalu mempertanyakan sesuatu, meragukan apa yang diterima, dan mewaspadai segala Kepastian agar tidak mudah ditipu. Jadi inti dari sikap skeptis adalah keraguan. Keraguan membuat orang akan bertanya, Mencari, sampai mendapatkan kebenaran (Ishwara, 2011).

2. Bertindak

Bertindak adalah corak kerja seorang wartawan. Wartawan tidak menunggu sampai peristiwa itu muncul, Tetapi ia akan mencari dan mengamati dengan ketajaman naluri wartawan. Peristiwa tidak terjadi di ruang redaksi. Ia terjadi di luar. Karena itu, yang terbaik bagi seorang wartawan adalah terjun langsung ke tempat kejadian Sebagai pengamat pertama.

3. Berubah

Jurnalisme pun mendorong perubahan. “tidak ada yang tetap kecuali perubahan” (Heraclitus filsuf Yunani). Dalam pengertian lebih luas, jurnalisme itu mendorong terjadinya perubahan.



Empat Elemen Pemberitaan

Abad ke-21 ini memang membawa perubahan besar dalam jurnalisme. Pola satu arah dari berita-seorang wartawan mengirim sebuah pesan (message) melalui sebuah media kepada pembaca-kini sudah berubah. Untuk bertahan hidup, orang-orang yang bergerak di bidang pemberitaan, mulai merumuskan kembali keempat elemen pemberitaan, yaitu **wartawan**, **pesan**, **media**, dan **audience**.

1. Wartawan Mulai Mengubah Diri Mereka

Wartawan mulai mengubah diri mereka. Ruang redaksi yang dulu menjadi tempat pelarian bagi para individualis, kini membutuhkan orang-orang yang bisa bekerja sama dengan baik. Ruang redaksi harus lebih terbuka, beragam, toleran, dan kolaboratif.

2. Wartawan mulai mengubah bentuk dan sifat dari Pesan Mereka

Wartawan perlu memeras seluruh kreativitas mereka untuk menciptakan produk yang inovatif yang menempatkan berita dalam suatu konteks yang lebih luas dan berarti.

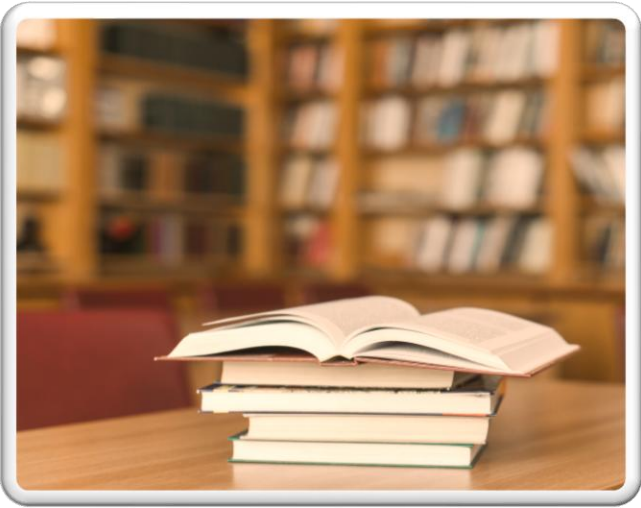
3. Wartawan mengubah media mereka ke multimedia

Begitu mendapatkan berita, mereka lalu menyalurkan berita itu ke web, telepon, radio, televisi dan juga surat kabar. Wartawan yang baik berusaha menemukan cara untuk menciptakan sarana dan teknik untuk melakukan tugasnya itu.

4. Audience

Mereka bukan lagi sekadar pemirsa, pembaca, ataupun pengguna. Mereka sekarang adalah juga produsen berita. Wartawan perlu menemukan cara untuk melibatkan audience dalam mencari kebenaran yang adil dan kontekstual akurat (Ishwara, 2011:11).

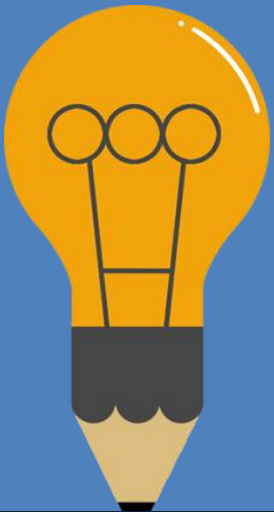




Sepuluh Prinsip Jurnalisme

Ada Sepuluh prinsip jurnalisme yang harus dikembangkan

1. Mengejar Kebenaran
2. Memihak Masyarakat dan kepentingan publik
3. Disiplin melakukan verifikasi
4. Wartawan harus memiliki kebebasan dalam meliput sumber
5. Wartawan harus mengembangkan tugas sebagai pemantau bebas terhadap kekuasaan
6. Jurnalisme harus menyediakan forum untuk kritik dan komentar publik
7. Jurnalisme harus berusaha membuat yang penting menjadi menarik dan relevan
8. Wartawan harus menjaga agar berita itu proporsional dan komprehensif
9. Wartawan harus memiliki etika
10. Wartawan harus memiliki hak dan tanggung jawab





Tujuan Mulia Jurnalisme

Mary Mapes berkata: Jurnalisme bukanlah obat, tetapi dia dapat menyembuhkan. Jurnalisme bukan hokum, tetapi dia dapat membawa keadilan. Jurnalisme bukanlah militer, tetapi dia dapat membantu menjaga kita aman.

Journalism is not medicine, but it can heal. It is not law, but it can bring about justice. It is not military, but it can help keep us safe.

Jurnalisme adalah alat yang paling penting yang kita miliki untuk menjaga agar pemerintah jujur, menjaga agar masyarakat mendapat informasi, dan menjaga agar demokrasi tetap utuh. Inti menulis berita adalah pekerjaan mulia.

Akurat

Unsur kredibilitas memang harus menjadi pegangan bagi apa yang diucapkab, dilakukan, dan ditulis oleh wartawan. Karena itu wartawan dituntut untuk teliti, accurate.

Akurasi harus bukan hanya menjadi suatu isi editorial (editorial issue). Akursi adalah sutu nilai dasar (fundamental value) yang harus diterapkan tanpa syarat, baik oleh wartawan maupun editor.

Akurat berarti kita harus mendapatkan informasi yang pasti, yang tidak bisa dibantah.wartawan juga bukan hanya harus mendapatkan fakta yang benar, tetapi juga fakta yang betul.

Pentingnya akurasi. Suatu berita yang tidak akurat dapat mengakibatkan tuntutan hokum, dan surat kabar yang tidak akurat akan kehilangan kredibilitas yang akhirnya akan kehilangan prestice.



Kecepatan

Unsur kredibilitas memang harus menjadi pegangan bagi apa yang diucapkab, dilakukan, dan ditulis oleh wartawan. Karena itu wartawan dituntut untuk teliti, accurate.

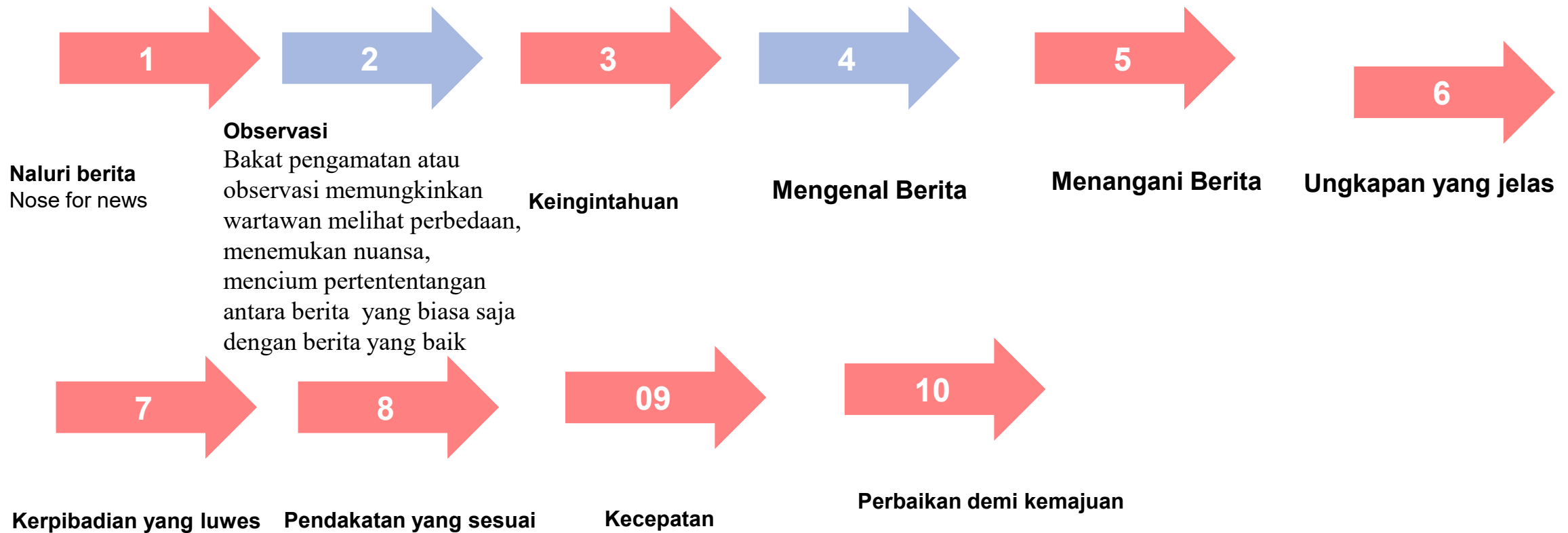
Akurasi harus bukan hanya menjadi suatu isi editorial (editorial issue). Akursi adalah sutu nilai dasar (fundamental value) yang harus diterapkan tanpa syarat, baik oleh wartawan maupun editor.

Akurat berarti kita harus mendapatkan informasi yang pasti, yang tidak bisa dibantah.wartawan juga bukan hanya harus mendapatkan fakta yang benar, tetapi juga fakta yang betul.

Pentingnya akurasi. Suatu berita yang tidak akurat dapat mengakibatkan tuntutan hokum, dan surat kabar yang tidak akurat akan kehilangan kredibilitas yang akhirnya akan kehilangan prestice.



Bekal kerja wartawan



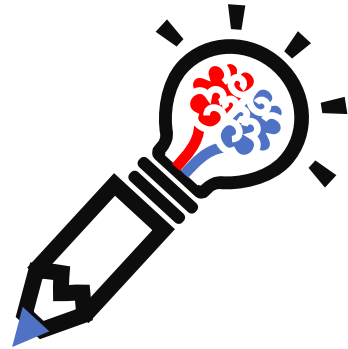
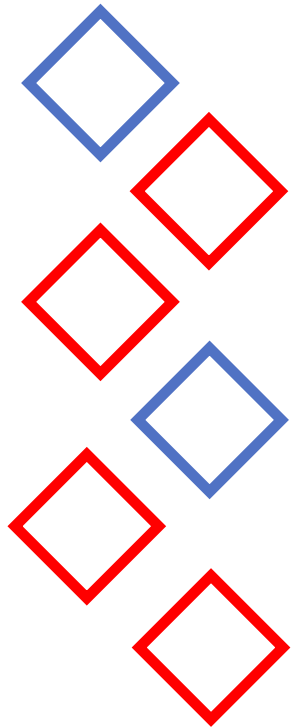


Syarat kerja wartawan

1. Tahu yang menarik

2. Selalu ingin tahu

3. Mampu observasi



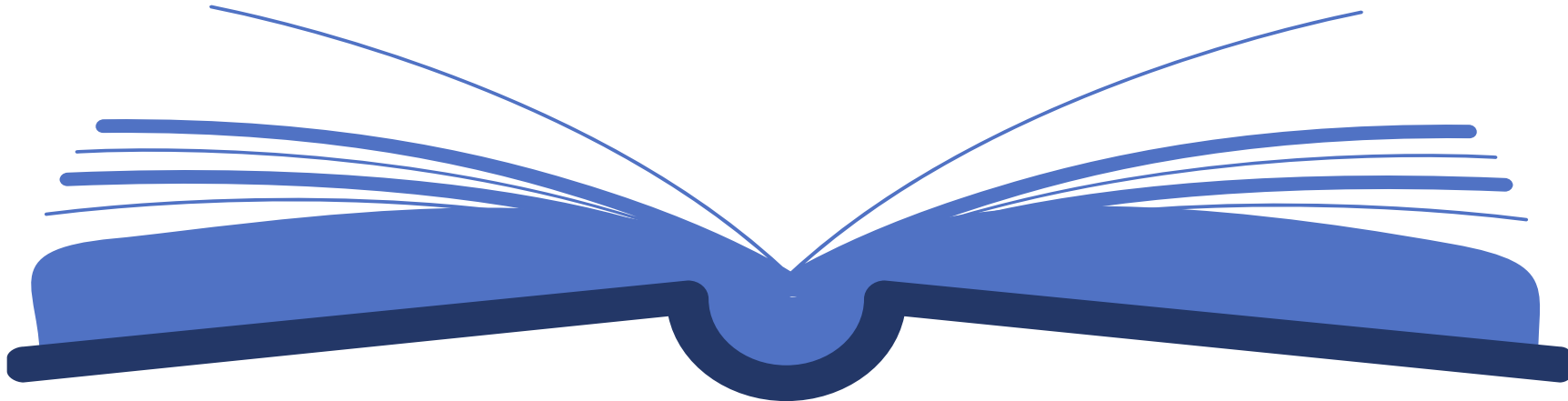
Ada tipe dasar observasi

1. Observasi partisipan
2. Observasi nonpartisipan
3. Observasi diam-diam



Sumber Berita

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa



Sepuluh Prinsip Menulis

Robert gunning pernah menjadi konsultas pada lebih dari 100 harian. Ia mengembangkan 10 prinsip menulis secara jelas, yaitu.

1. Usahakan agar kalimat rata-rata pendek
2. Pilih yang sederhana daripada yang kompleks
3. Pilihlah kata-kata yang lazim
4. Hindari kata-kata yang tidak perlu
5. Beri kekuatan pada kata kerja
6. Tulislah sebagaimana Anda bicara
7. Gunakan istilah yang bisa digambarkan oleh pembaca
8. Hubungkan dengan pengalaman pembaca Anda
9. Gunakan sepenuhnya variasi
10. Menulislah untuk menyatakan, bukan untuk mempengaruhi





Terima Kasih